

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nusa Tenggara Barat (NTB) menjadi salah satu provinsi yang memiliki berbagai jenis keanekaragaman mulai dari Sejarah, Bahasa, Seni dan Budaya yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Nusa Tenggara Barat terdiri dari dua pulau yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa yang mencapai luas wilayah 20.153,15 km². Kota yang mempunyai dataran paling tinggi yaitu Kota Selong dengan ketinggian 148 m dari permukaan laut, raba terendah 13 m dari permukaan laut.

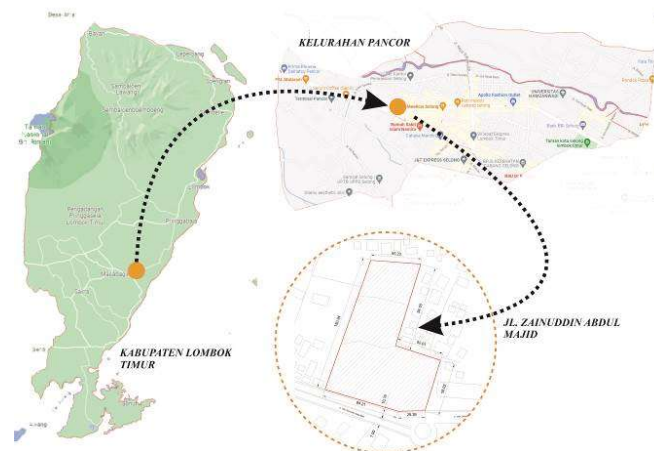
Kesenian ialah suatu ruang ide dan rasa yang dimiliki manusia dibalut dengan untuk menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati. Mempunyai karakter bentuk dan isi yang berbeda-beda tergantung dari jenis seni yang dibawa mulai dari seni tari, pedalangan, karawitan, seni rupa, seni sastra dan sebagainya. Kesenian pertunjukan memiliki tiga jenis cabang yaitu kesenian musik, kesenian tari, kesenian teater seni (Priatna et al., 2017).

Dalam kehidupan istilah budaya selalu erat kaitannya dengan manusia. Edward Burnett Tylor (Kistanto, 2017) menjelaskan kebudayaan ialah sistem yang mencakup pemahaman, keyakinan, keterampilan, moral, peraturan, adat daerah, kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Secara historis, bangsa Indonesia berjalan dengan keragaman atas kekayaan warisan budaya yang dimiliki. Menurut Rosiady H. Sayuti, Sekretaris Daerah Nusa Tenggara Barat (WARTA NTB, 2017), menjelaskan festival budaya masyarakat Sasak perlu diperkenalkan dan dipromosikan ke dunia luar sebagai khazanah wisata yang menarik dikunjungi wisatawan sebab merupakan budaya luhur masyarakat Sasak, yang bila dikembangkan dengan baik akan memberikan banyak manfaat, khususnya dalam menunjang pembangunan sektor pariwisata. Sedangkan Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat Hj. Sitti Rohmi Djalillah mengatakan bahwa Nusa Tenggara Barat yang

terdapat dua pulau besar yaitu Sumbawa dan Lombok memiliki berbagai jenis budaya yang kaya dan beragam harus selalu dijaga dan dilestarikan, dengan memperbanyak kegiatan budaya untuk memperkenalkan berbagai jenis kesenian dan kebudayaan dari berbagai daerah dapat dijadikan sebagai sektor pariwisata bagi daerah tersebut, diharapkan kaum milenial dapat menjaga kesenian dan kebudayaan di setiap masing-masing daerah, dengan tetap menciptakan lingkungan yang bersih untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat disekitar (ANTARA News, 2019).

Kabupaten Lombok Timur mempunyai potensi wisata yang beragam dengan wisata pantai, pegunungan, kebudayaan, kesenian tradisonal, sejarah hingga kuliner. Terdapat destinasi wisata alam mulai destinasi wisata Pantai Pink, Tanjung Bloam Gili Kondo, Air Terjun Mangku Sakti, Pohon Purba Pringgabaya, serta keindahan panorama gunung Rinjani dan lain lain. Untuk menopang keindahan sumberdaya alam alam tersebut perlu adanya campur tangan dengan budaya lokal yang terkenal sakral di pulau Lombok. Pelestarian cagar budaya yang ada harus selalu diimbangi dengan perkembangan di era modern seperti sekarang ini. Pengenalan berbagai jenis kesenian dan kebudayaan yang merupakan warisan leluhur di Pulau Lombok harus di jaga dan lestarikan dengan tujuan mencapai keseimbangan dari aspek kehidupan di Pulau Lombok.



Gambar 1.1. Lokasi Tapak

Sumber: Google Earth, 2022

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Permasalahan Judul Dengan Tema

- Bagaimana menciptakan bentuk bangunan tanpa meninggalkan ciri khas dari bentuk kearifan lokal rumah adat sasak yang ada di pulau Lombok.
- Bagaimana menciptakan ruang yang nyaman, sehat bagi pelaku pengguna yang terintegrasi desain dengan alam.

1.2.2 Permasalahan Judul Dengan Tapak

- Bagaimana merancang Pusat Kesenian dan Kebudayaan Sasak untuk mewadahi berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan Lombok dan memiliki daya tarik bagi para wisatawan maupun warga sekitar.

1.2.3 Permasalahan Tema Dengan Tapak

- Bagaimana menciptakan pola sirkulasi yang mudah dimengerti dan menarik untuk dilewati dengan menciptakan situasi pelaku berada di alam.

1.3 Rumusan Masalah

Mewadahi berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan yang dapat dijadikan sebagai tempat hiburan yang memberikan edukasi dan dikemas secara menarik untuk dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa meninggalkan identitas kearifan lokal daerah setempat.

1.4 Tujuan Perancangan

Mewadahi berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan yang dapat dijadikan sebagai tempat hiburan yang memberikan edukasi dan dikemas secara menarik untuk dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa meninggalkan identitas kearifan lokal daerah setempat.

1.5 Manfaat Perancangan

- Sebagai tempat memperkenalkan kesenian dan kebudayaan suku sasak yang ada di disetiap daerah.

- Mewadahi tempat bagi pelaku seni untuk menyalurkan bentuk kreatifitas dan menyelenggarakan berbagai kegiatan terkait kesenian dan kebudayaan.
- Menciptakan bangunan pusat kesenian dan kebudayaan dengan kegiatan dan fasilitas bertujuan untuk memajukan perekonomian daerah sekitar.